

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, simpulan dan saran yang akan diberikan hendaknya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan yang bersangkutan dalam meningkatkan pelayanannya dimasa yang akan datang

Dari hasil analisis pada bab 1 sampai dengan bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses akuntansi yang diterapkan oleh Dana Pensiun BTPN secara keseluruhan masih ada yang belum semua sesuai dengan PSAK yang berlaku dan beberapa peraturan yang berhubungan dengan Akuntansi Dana Pensiun lembaga keuangan yang menerapkan Program Pensiun Manfaat Pasti: PSAK No.18, UU No. 11 tahun 2012 tentang dana pensiun, keputusan Menteri keuangan, peraturan menteri keuangan, peraturan dana pensiun serta arahan investasi oleh pendiri dan dewan pengawas.
2. Peserta dana pensiun ini meliputi karyawan tetap yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah dan telah terdaftar pada dana pensiun .iuran peserta 7,5% dari PhDP atau penghasilan dasar pensiunan bulan terakhir yang dipakai untuk menetapkan atau menghitung besarnya manfaat pensiun dan iuran pensiun.

3. Dari pelaksanaan aktivitas Dana Pensiun BTPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2012, tidak terdapat pelanggaran atas semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan arahan investasi dari pendiri baik terhadap manajemen resiko, batasan kuantitatif, maupun batasan kualitatif. Semua transaksi pada jenis- jenis instrument investasi yang diperkenankan serta persentasenya pada tanggal penempatan terhadap jumlah investasi telah sesuai ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi.
4. Tingkat pembayaran manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, telah sesuai dengan ketentuan

B. Saran

Sesuai dengan pembahasan masalah yang dihadapi oleh perusahaan, maka alternative pemberian saran dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mungkin dapat bagi manfaat bagi pengembangan lebih lanjut. Adapun saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Agar supaya asuransi yang dipakai pada perhitungan aktuarial berikutnya dapat lebih akurat, maka dana pensiun perlu melakukan pencatatan yang lengkap dan terinci atas data peserta yang berhenti baik mengenai jumlah peserta berhenti maupun sebab-sebab berhentinya.
2. Agar bank BTPN lebih jelas dan terperinci serta mengikuti aturan PSAK dalam program pensiun DPLK yang ada di Bank BTPN.

DAFTAR PUSTAKA

- Gracia, Marina, 2012. "Dampak Penerapan PSAK Terhadap Pelaporan Keuangan Dan Audit Atas Laporan Keuangan Pada Dana Pensiun Pemberi Kerja Bank Sumut". Skripsi. Jakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda, 2002. "Teori Akuntansi", Edisi Kedua, Jakarta, Interaksara.
- <http://slidepajak.wordpress.com/2012/04/06/psak-18-akuntansi-dana-pensiunaccounting-pension-funds/>
- Hosea, 2004. "Penerapan Akuntansi Dana Pensiun pada Dana Pensiun Taspen". Skripsi. Makassar : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2002. Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta
- Jariah, 2006. "Penerapan Akuntansi Dana Pensiun pada Program Pensiun Manfaat Pasti Dana Pensiun Bank DKI". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Yogyakarta.
- Kieso, Weygandt dan Warfield, 2001. Akuntansi Intermediate , Edisi Sepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kompas, 2013. Menatap Masa Depan Dengan Dana Pensiun. (<http://www.google.com> Diakses 011/05/2012 14:42 PM)
- Republik Indonesia, 1992. Undang-Undang No. 11 Tentang Dana Pensiun.
- Republik Indonesia, 2007. Biro Riset dan Teknologi Informasi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan tentang Studi Program Pensiun Pesangon dan Tunjangan Hari Tua lainnya.

S.R., Soemarso, 2002. Revisi: Akuntansi Suatu Pengantar, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Wahab, Zulaini, 2001. Dana Pensiun dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Indonesia, PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.

